

BAB IV

ANALISA DATA

A. TANGGAPAN UMAT ISLAM DI DESA SEPAT TERHADAP ALIRAN
SAPTA DARMA.

Dari uraian yang telah dirinci pada bab III maka dapat diketahui tanggapan umat Islam di desa Sepat terhadap aliran kebatinan Sapta Darma. Sehingga dari uraian itu dapat diberikan suatu analisa.

1. Keberadaan Sapta Darma di dewa Sepat

Mayoritas masyarakat desa Sepat beragama Islam dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut sudah terbiasa melaksanakan tata cara keagamaan Islam, seperti mengadakan tahlil, diba'iyah dan yasinan, karena sudah terbiasa dengan tata cara tersebut, maka dengan adanya keberadaan Sapta Darma di desa Sepat, masyarakat bersikap acuh terhadap aliran Sapta Darma. Karena jika dilihat tata ritual yang dilakukan menyimpang dari ajaran Islam, tetapi setelah masyarakat mengetahui kehidupan sosial Sapta Darma terhadap masyarakat sekitarnya cukup bagus, maka masyarakat Islam menyambut baik kedatangan Sapta Darma.

Pemeluk Sapta Darma pada dasarnya memiliki agama, karena mereka tidak mengetahui atau memahami agama yang dimiliki sehingga mereka mencari jalan untuk memenuhi kedamaian hidup. Warga Sapta Darma yang beragama, tidak memperdulikan agamanya lagi, tetapi mere-

ka lebih memfokuskan kepercayaannya terhadap aliran Sap-
ta Dharma.

Didalam ajaran Sapta Darma, warga dituntut untuk melaksanakan tujuh kewajiban suci, Diantaranya mereka tidak boleh berbuat buruk kepada orang lain, karena isi dari pada tujuh kewajiban suci itu lebih menekankan pada belah kasih dan saling tolong menolong terhadap sesama - nya.

Kalau dilihat kehidupannya sehari-hari, warga Sapta Darma di desa Sepat mempunyai toleransi yang tinggi terhadap masyarakat Islam, sehingga masyarakat Islam setuju dengan keberadaan Sapta Darma. Terlihat dalam tabel VI bahwa masyarakat Islam sebanyak 55,65 % menyatakan setuju terhadap keberadaan Sapta Darma di desa Sepat. Kesetujuan ini bukan berarti setuju dalam hal tata ritual atau ajarannya, tetapi mereka setuju dengan kehidupan sosial pemeluk Sapta Darma terhadap masyarakat setempat.

2. Kegiatan Warga Sapta Darma di desa Sepat

Kegiatan warga Sapta Darma adalah melakukan sujud atau memberikan ceramah kepada anggotanya. Dalam melakukan kegiatan ini mereka tidak mengganggu umat Islam. Tidak mengganggu dalam arti tidak memperolok-olokkan atau merendahkan agama Islam. Sebagaimana pendapat responden (umat Islam) terlihat pada tabel VII, sebanyak 84,30 % menyatakan tidak terganggu oleh kegiatan yang dilakukan oleh pemeluk Sapta Darma. Karena umat Islam ber-

lakukan sujud dan menghadiri perkumpulan-perkumpulan yang diadakan oleh warga Sapta Darma baik berada didesa Sepat maupun diluar desa Sepat. Tujuan dalam mendidik anak-anak nya itu agar mereka dapat meneruskan tuntunan Sapta Darma dan mereka juga mengawinkan anak-anaknya dengan sesama pemeluk Sapta Darma agar Sapta Darma tetap berkembang.